

PROGRESSIVE LEARNING

#DariBelajarJadiHebat

In Collaboration With:

Belinda Agustya, MPsi

Psikolog Anak dan Keluarga



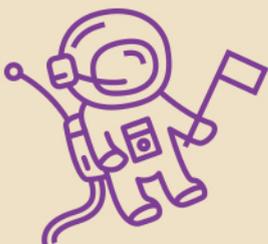
Baca label sebelum membeli.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi dan tetap memberikan ASI selama mungkin. Susu pertumbuhan diformulasikan untuk memenuhi nutrisi yang diperlukan oleh anak diatas usia satu tahun dan tidak diberikan untuk bayi.

Pentingnya **COLLABORATIVE & COOPERATIVE LEARNING**

Untuk Mendukung Generasi Alpha

Saat Mam menerapkan metode pembelajaran ini, si Kecil dilatih kemampuannya untuk berkolaborasi dan bekerja sama, melatih kemampuan komunikasi, sosial, empati dan tanggung jawab. Kemampuan ini sangat penting bagi si Kecil, Si Generasi Alpha di era globalisasi yang sangat dinamis ini agar ia siap menjadi pemimpin hebat di masa depan.



Inspirasi Aktivitas Collaborative & Cooperative Learning Untuk Mam dan Si Kecil

THE SHEPHERD SQUAD

Serunya Jadi Gembala Sambil Bekerja Sama!



Aktivitas ini adalah permainan seru yang melibatkan anggota keluarga selama proses pembelajaran si Kecil. Si Kecil akan berkelompok dengan bersama Mam, Pap atau kakak untuk menggiring domba yang terbuat dari kapas masuk ke kandang. Saat interaksi dalam permainan, si Kecil akan terasah kemampuan untuk berkolaborasi, bekerja sama untuk memecahkan masalah sambil menumbuhkan empati dengan belajar memberikan suport kepada anggota keluarga yang menjadi tim dalam permainan ini.

Cara Bermain

01

Siapkan lantai bermain yang luas atau terbuka. Siapkan juga selotip, bola kapas sebagai domba, spidol, sedotan, kotak, mangkuk atau keranjang untuk dijadikan kandang.



02

Buat garis start dengan menempelkan selotip. Untuk usia yang lebih besar, Mam bisa membuat permainan lebih seru dan menantang dengan membuat garis lintasan yang berliku dengan menempelkan selotip di lantai.



03

Letakan kandang di ujung garis lintasan.



04

Tandai garis start dengan spidol, lalu letakan domba yang terbuat dari bongkahan kapas di garis tersebut.



05

Ajak si Kecil untuk mengatur posisi di belakang garis start lalu posisikan tubuhnya merangkak dan bertumpu dengan tangan. Ajarkan ia menggiring domba kapas itu dengan meniupnya menggunakan sedotan mengikuti garis lintasan. Permainan ini bisa menggunakan satu domba kapas atau beberapa domba sekaligus.



06

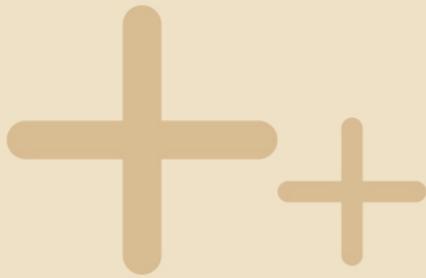
Ajak si Kecil untuk bekerja sama dengan kakak, Mam atau Pap untuk bergantian menggiring domba hingga masuk kandang. Variasi lainnya, kegiatan bisa : dibuat beregu dimana si Kecil dan Mam bertanding melawan Pap. Mam bisa memulai permainan dengan menggiring kapas sampai tengah jalur lalu si Kecil melanjutkan hingga mencapai garis finish.



07



Saat menanti giliran, ajarkan si Kecil untuk menyemangati tim atau memberi arahan. Selain lebih seru, kerja sama dan kolaborasi pun akan lebih terasa.



Poin Collaborative & Cooperative Learning

Melalui permainan yang penuh kerja sama ini, si Kecil akan memahami bahwa dalam kondisi tertentu diperlukan kolaborasi dan kerja sama untuk mencapai keberhasilan.

Si Kecil belajar pentingnya saling mendukung dan menyemangati sesama anggota tim untuk mencapai hasil yang lebih baik.

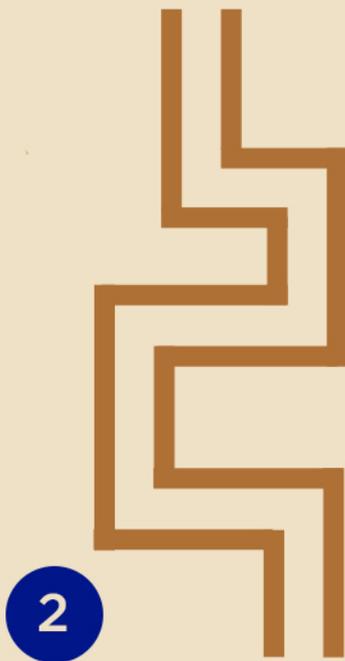
Apresiasi yang diberikan oleh orang tua atas usaha si Kecil akan mengajarkannya untuk bisa menghargai usaha orang lain.

Inspirasi Lintasan Permainan The Shepherd

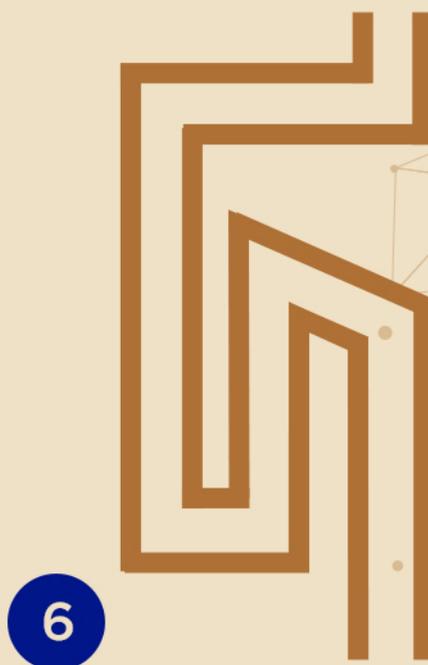
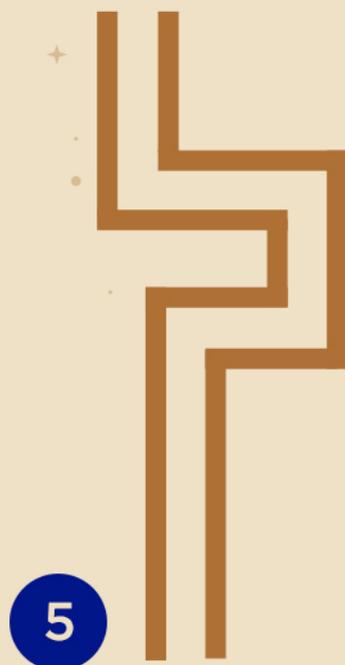
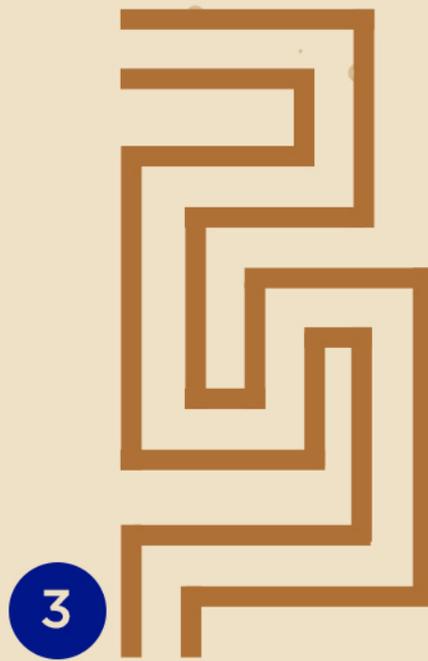
Level mudah



Level sedang



Level sulit





Collaborative & Cooperative Learning mengasah kemampuan si Kecil menjadi pemimpin hebat masa depan yang memiliki kemampuan sosial, empati, tanggung jawab, serta team-player yang bisa diandalkan.

Yuk Mams, dokumentasikan serunya kolaborasi si Kecil ini dan ikuti kompetisi Progressive Learning Champion! Menangkan hadiahnya!



www.wyethnutrition.co.id



[@WyethNutritionID](https://www.instagram.com/WyethNutritionID)

References

Bermain Yang Seru dan Asyik - Stimulasi Sensor Integrasi

by dr. Luh Karunia Wahyuni, Sp.KFR-K (2019)